

BAB VI

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian terhadap produktivitas tenaga kerja pada sentra industri batik di Kampung batik Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kabupaten Pekalongan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sentra industri batik di Kampung batik Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan jika tingkat kedisiplinan seorang karyawan tersebut tinggi maka produktivitas kerja yang dihasilkan juga akan semakin meningkat.
2. Variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sentra industri batik di Kampung batik Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika tanggungan keluarga yang dibebankan semakin banyak pada tenaga kerja, maka tenaga kerja tersebut akan bekerja menjadi lebih giat lagi supaya upah yang diterima sesuai dengan tanggungan yang dibebankan kepada dirinya, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

3. Variabel upah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sentra industri batik di Kampung batik Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. Hal ini sesuai dengan teori upah – efisiensi yaitu apabila perusahaan membayar tenaga kerja dengan upah yang lebih tinggi maka perusahaan akan beroperasi lebih efisien, sehingga produktivitas tenaga kerja akan meningkat (Mankiw, 2006). Dengan memberikan upah yang lebih tinggi, perusahaan dapat memberikan motivasi kepada tenaga kerja supaya lebih bersemangat dalam bekerja dan tidak bermalas-malasan, dengan demikian produktivitas tenaga kerja akan semakin meningkat.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diadakan mengenai pengaruh disiplin kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan upah terhadap produktivitas tenaga kerja pada sentra industri batik di Kampung batik Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kabupaten Pekalongan, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak pengurus Omah Kratif Kampung Batik Kauman atau yang biasa dikenal sebagai PKBK ini bisa lebih aktif lagi dalam mengupdate segala kegiatan yang ada di Kampung Batik Kauman itu sendiri supaya para masyarakat, wisatawan, maupun peneliti yang akan melakukan penelitian di Kampung Batik Kauman akan menjadi lebih mudah dalam mencari informasi-informasi yang mereka butuhkan. Contohnya seperti data jumlah pengusaha dan juga tenaga kerja yang

bekerja di Kampung Batik Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kabupaten Pekalongan.

2. Pimpinan perusahaan sebaiknya memberikan apresiasi kepada karyawan yang memiliki sikap disiplin kerja yang tinggi supaya karyawan tersebut tetap bisa mempertahankan kedisiplinannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Semua variabel teknik analisisnya memakai angket terbuka, sehingga seorang peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden jika ada responden yang tidak menjawab kuesioner tersebut sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya.
2. Ada beberapa pernyataan dimana jawaban responden cenderung bersifat kira-kira, namun sebagian besar responden dapat menunjukkan pembuktian terhadap jawaban tersebut berdasarkan kenyataan.
3. Pemaknaan atau pembacaan variabel harus dilakukan dengan hati-hati.